

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang dampak pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan tingkat kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah periode 2017-2022, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2022 dimana nilai sig. $0,7830 < 0,05$. Pertumbuhan ekonomi tidak selalu secara langsung mencerminkan peningkatan IPM Provinsi Jawa Tengah dikarenakan distribusi pendapatan yang tidak merata kepada masyarakat. IPM hanya terfokus pada pendidikan, kesehatan, dan harapan hidup.
2. Pengangguran tidak memiliki pengaruh terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2022 dimana nilai sig. $0,4925 < 0,05$. Pengangguran dapat menciptakan terjadinya ketidakstabilan ekonomi, sehingga IPM bergantung pada pemerintah dalam menganggapi masalahnya, seperti penyediaan akses pendidikan dan layanan kesehatan.
3. Kemiskinan memiliki pengaruh terhadap IPM di Jawa Tengah periode 2017-2022 dimana nilai sig. $0,0000 > 0,05$. Kemiskinan menunjukkan ketidaksetaraan dalam mengakses pendidikan dan kesehatan. Mereka terbatas dalam mengaksesnya sehingga memengaruhi dimensi kesehatan dan pendidikan pada IPM.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah
 - a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan untuk memberikan perhatian yang lebih besar dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini karena dari hasil penelitian, kedua faktor tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Disarankan agar pemerintah fokus pada peningkatan pertumbuhan ekonomi secara merata dan menekan angka pengangguran, sehingga dapat berkontribusi

pada peningkatan kualitas pembangunan manusia di wilayah tersebut.

- b. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah disarankan untuk memberikan perhatian lebih dan menerapkan kebijakan ekonomi yang efektif dalam mengurangi angka kemiskinan di kabupaten/kota. Hal ini diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan secara keseluruhan dan berdampak positif pada indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitiannya dengan menambah atau mengubah variabel yang terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi IPM. Selain itu, dianjurkan untuk memperpanjang periode penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan kondisi aktual.

